

7. Creative Production Video & Visual

Mengelola ide, perencanaan produk visual dan video untuk kebutuhan promosi, memastikan kualitas hasil produksi, mempublikasikan konten, serta melakukan monitoring dan evaluasi hasil produksi tersebut.



BAB III

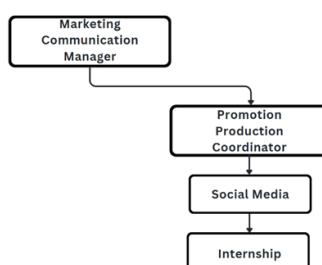
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dengan dimulainya periode magang dan diterima magang di Departemen Marketing Communication UMN, penulis masuk ke dalam posisi Social Media Intelligence Internship. Kedudukan posisi ini sesuai dengan program studi peminatan penulis. Dalam total waktu magang selama 640 jam kerja dari 6 Oktober hingga 5 Desember 2025. Dengan bimbingan Kak Angel selaku Social Media Officer yang berperan sebagai supervisor dalam pelaksanaan kegiatan magang ini, penulis dapat melaksanakan kegiatan magang dengan lancar.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Kerja Magang

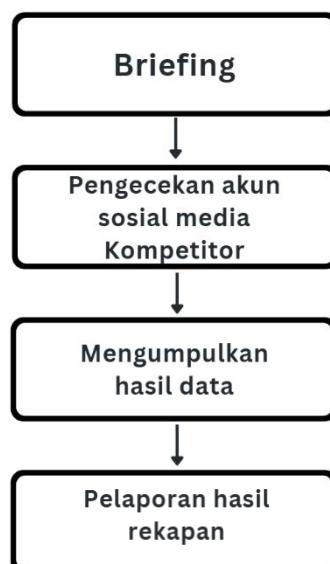
Berhubungan penulis mendapatkan posisi sebagai *Social Media Intelligence*, maka pelaksanaan kerja magang yang diberikan supervisor yaitu menganalisa dan memperbarui informasi data 6 kompetitor kampus UMN di setiap harinya dan serta menyimpulkan hasil data analisa disetiap bulannya. Penulis dibimbing langsung oleh supervisor divisi sosial media, diawali dengan langkah pertama menganalisa sosial media kompetitor memperoleh seluruh data informasi akun sosial media kompetitor satu-persatu hingga cara menyimpulkan hasil analisa tersebut.



Gambar 4 Alur Divisi

Gambar 4 menunjukkan alur divisi yang diperoleh oleh penulis. Penulis bekerja sesuai perintah supervisor. Divisi Promotion Production Coordinator menyampaikan ke supervisor untuk memberikan pembagian tugas kepada team sosial media, lalu supervisor sosial media akan melakukan *briefing* kepada team intern untuk melaksanakan tugas yang harus dilaksanakan pada hari tersebut. Jika penulis menghadapi suatu masalah maka supervisor akan membimbing atas permasalahan yang terjadi.

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Kerja Magang



Gambar 5 Proses Koordinasi Pelaksanaan Kerja Magang

Briefing merupakan tahap pertama dalam proses kerja yang bertujuan sebagai wadah komunikasi antara supervisor dan penulis serta sebaliknya. Di tahap ini, supervisor memberikan penjelasan tentang tugas dan kewajiban yang akan diberikan kepada penulis.

Setelah briefing dilakukan, tahap selanjutnya adalah **Pengecekan akun sosial media kompetitor**. Di tahap ini penulis melakukan pemeriksaan akun sosial media 6 kompetitor berupa akun Instagram dan Tiktok kompetitor untuk memastikan apabila ada update terbaru terkait informasi kompetitor perusahaan.

Selanjutnya, **Mengumpulkan hasil data**. Setelah semua hasil data terkumpul penulis mencatat hasil tersebut di *Spreadsheet* untuk dijadikan bahan pertimbangan Perusahaan.

Tahap terakhir **Pelaporan hasil rekapan**. Di tahap ini penulis menjelaskan kepada Supervisor dan Manager perihal hasil rekapan yang sudah penulis kerjakan selama satu bulan yang akan dijadikan materi pada saat rapat divisi perusahaan.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Tabel 2 Kerja Magang

NO	Tugas	Deksripsi	Jam
1	Pengecekan Akun Instagram Kompetitor	Melakukan analisa meliputi pengamatan algoritma akun seperti jumlah aktivitas (posting rutin, stories, reels), model iklan/promosi yang digunakan (soft selling, hard selling), serta data kuantitatif berupa jumlah followers, likes, comments, dan share pada setiap konten.	Setiap Hari
2	Pengecekan Akun TikTok Kompetitor	Melakukan pemeriksaan pada akun TikTok kompetitor dengan fokus serupa: observasi aktivitas akun, model iklan konten, jumlah	Setiap Hari

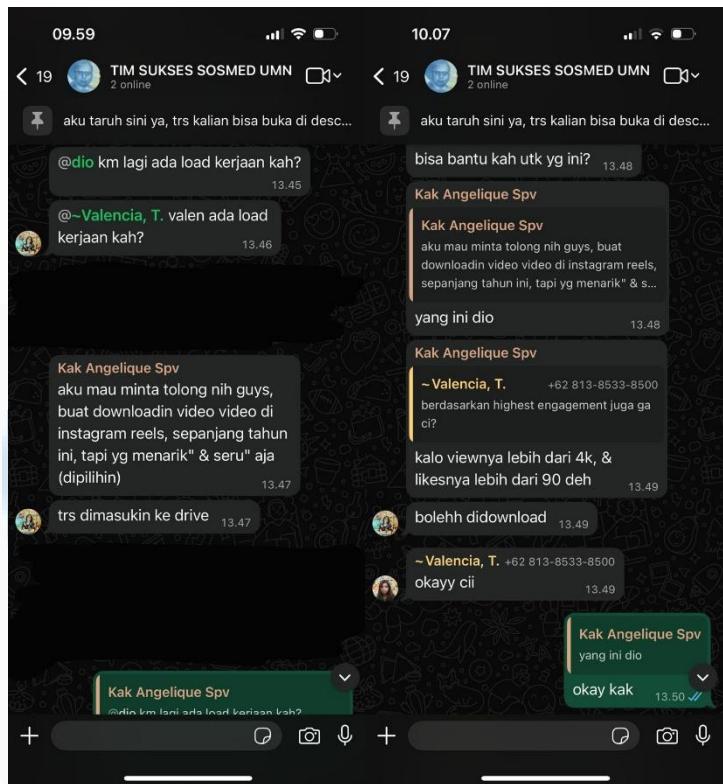
		followers, likes, comments, saved, dan share.	
3	Pendataan Aktivitas di Spreadsheet	Seluruh data hasil pemantauan Instagram dan TikTok kompetitor didokumentasikan secara detail dalam Spreadsheet.	Setiap Hari
4	Pelaporan ke Supervisor dan Manager	Hasil rekapan bulanan disusun dalam bentuk laporan dan dipresentasikan kepada Supervisor dan Manager.	Akhir Bulan

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Penulis memulai masa magang pada tanggal 06 Oktober 2025. Pada hari pertama, penulis menerima berbagai dokumen-dokumen penting sebagai panduan utama dalam menjalankan aktivitas magang meliputi, profil perusahaan, standar operasional, deskripsi pekerjaan di tiap divisi, serta struktur organisasi perusahaan.

1. Briefing dengan Supervisor

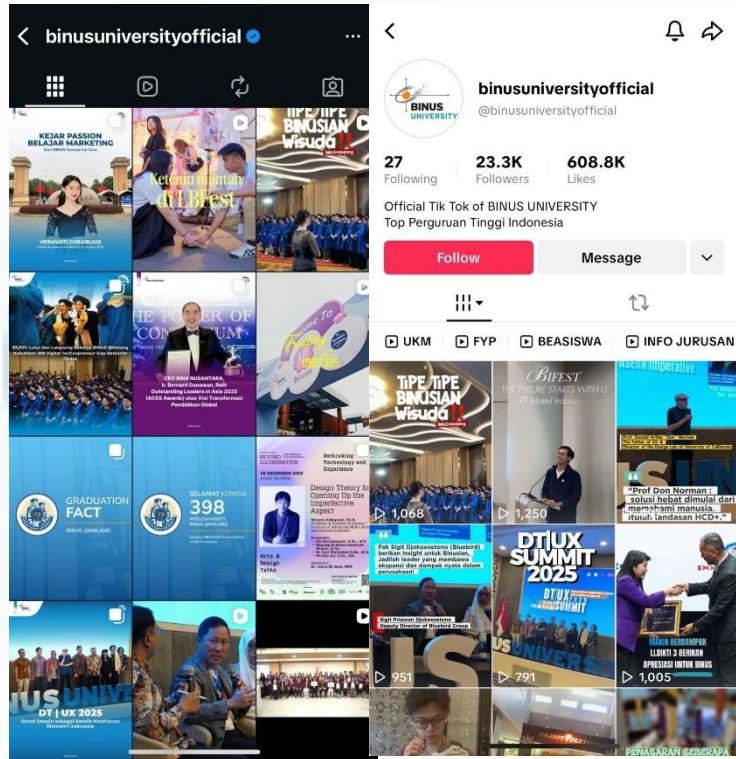
Kegiatan magang diawali dengan sesi *briefing* yang disampaikan oleh *supervisor*, sehingga *supervisor* menyampaikan intruksi rinci kepada divisi sosial media mengenai pembagian tugas masing-masing. Penulis sebagai *Social Media Intelligence* diberikan tugas untuk menganalisa dan memperbaharui informasi terkait akun Instagram & Tiktok 6 kompetitor perusahaan; Binus University, Prasetiya Mulya University, UPH, UNTAR, UBM, UNIKA Atma Jaya. Proses Analisa meliputi pengamatan aktivitas dan konten pada kedua platfrom (Instagram & Tiktok) seperti tanggal posting, jenis aktivitas dan konten, jenis konten promosi (soft selling atau hard selling), serta data kuantitatif berupa jumlah followers, likes, comments, dan share pada masing masing postingan. Sesi *briefing* ini sangat penting dalam proses kerja magang karena bertujuan untuk mengurangi kesalahan komunikasi antar divisi sosial media.



Gambar 6 Proses Briefing

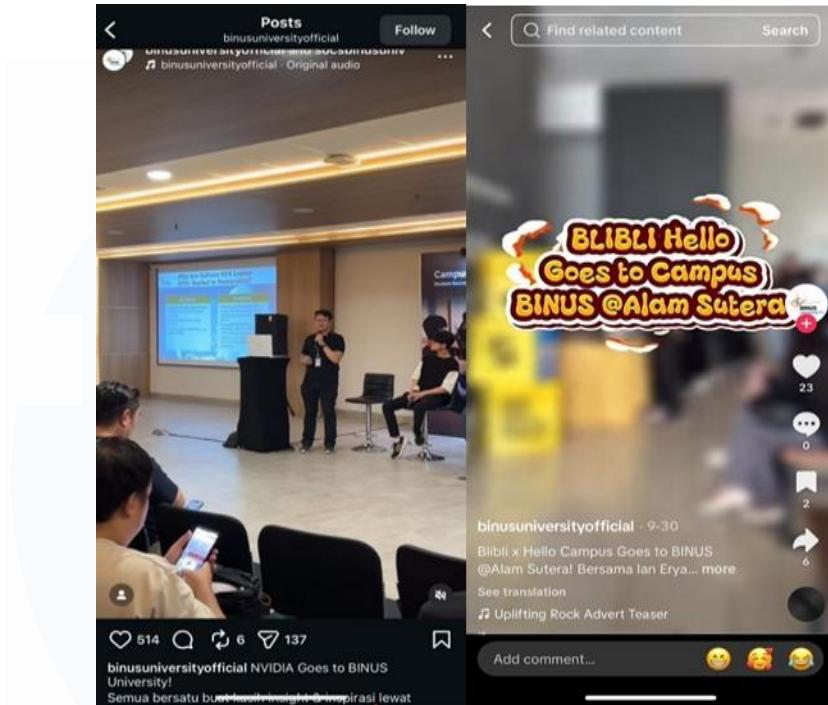
Pada Gambar 6, Sesi *briefing* menjadi peran yang sangat penting, bukan hanya sebagai tempat penyampaian informasi teknis, akan tetapi sebagai kesempatan untuk menyampaikan ide serta inovasi kepada seluruh tim media sosial. Dari pengalaman mengikuti sesi *briefing*, penulis memahami bahwa komunikasi yang jelas, rinci, dan terstruktur sangat penting dalam sistem kerja antar tim, karena dapat menjamin kesuksesan dalam pelaksanaan tugas. Penulis juga memahami betapa pentingnya seorang pemimpin dalam menyampaikan materi kepada bawahan dengan cara yang efektif dan mudah dipahami.

2. Pengecekan Akun Sosial Media



Gambar 7 Proses Pengecekan Akun Instagram dan Tiktok para Kompetitor

Setelah sesi *briefing*, penulis menggunakan akun pribadi penulis untuk mengamati akun Instagram dan Tiktok dari enam kompetitor perusahaan, yaitu Binus, Prasetya Mulya, UPH, UNTAR, UNIKA Atma Jaya, dan UBM. Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan, penulis menemukan berbagai postingan yang baru saja kompetitor bagikan pada sosial tersebut.



Gambar 8 Pengamatan Postingan Instagram dan Tiktok para Kompetitor

Sesuai dengan Gambar 8, penulis menggunakan aplikasi Instagram dan Tiktok, memperhatikan berbagai kegiatan di media sosial, seperti variasi jenis posting (feeds atau reels), jenis aktivitas konten yang digunakan untuk promosi, serta cara pengguna berinteraksi (jumlah followers, like, komentar, dan share). Semua data tersebut menjadi dasar utama untuk menganalisis posisi para kompetitor secara menyeluruh.

3. Pengumpulan Data Aktivitas di *Spreadsheet*

Tahap pengumpulan data merupakan tugas vital yang harus dilakukan secara teliti, karena berfokus pada pengambilan data kuantitatif dan kualitatif yang tepat. Penulis mendokumentasikan semua hasil observasi dari akun *Instagram* dan *TikTok* para kompetitor dalam sebuah spreadsheet khusus secara berturut.

Social Media Competitor Monitoring October 2025												
	Date	Tr. Activity	Model Iklan	Followers	Like	Comment	Shares	Repost	Gambar/Link	Tanggal		
3	01/10/2025	Reels: Kunjungan NVNIA ke kampus Binus University	Soft Selling	166000	500	0	135	6	 https://www.instagram.com/p/CQ2XWkD7qphB1G2chfMwJxvS/	01/10/2025		
4	01/10/2025	PGSD & sinus resmi mewakili universitas besar 100%	Hard Selling	168000	266	10	23	8	 https://www.instagram.com/p/CQ2XWkD7qphB1G2chfMwJxvS/	01/10/2025		
5	01/10/2025	Reels: Penerimaan Siswa Baru, Universitas Binus Management Binus University.	Soft Selling	166000	207	24	14	4	 https://www.instagram.com/p/CQ2XWkD7qphB1G2chfMwJxvS/	01/10/2025		
6	01/10/2025	Reels: Wawancara Rektor dan Mahasiswa Binus University yang berasal dari Jepang.	Soft Selling	166000	265	0	34	2	 https://www.instagram.com/p/CQ2XWkD7qphB1G2chfMwJxvS/	01/10/2025		
7	01/10/2025	Brand Promosi RONS brand Perlengkapan sekolah	Soft Selling	166000	129	1	76	5	 https://www.instagram.com/p/CQ2XWkD7qphB1G2chfMwJxvS/	01/10/2025		

Gambar 9 Spreadsheet Data *Instagram* para Kompetitor

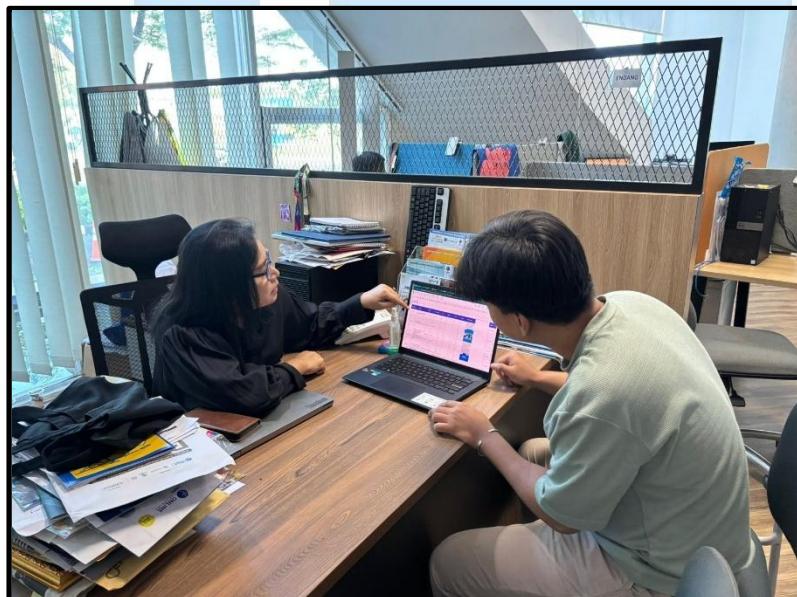
Berdasarkan Gambar 9, langkah pertama yang penulis ambil ialah mencatat tanggal postingan tersebut, selanjutnya mendata aktivitas dari postingan tersebut, memastikan model iklan postingan (*Soft selling, Hard selling*), memindahkan data kuantitatif berupa (followers, like, comment, share dan repost), serta memastikan jenis variasi postingan (feeds atau reels), dan juga menambahkan link posting apabila postingan tersebut dalam bentuk reels.

Social Media Competitor Monitoring October 2025												
	Tanggal	Tr. Activity	Model Iklan	Followers	Like	Comment	Saved	Shares	Link			
3	01/10/2025	Kunjungan SIBU ke kampus Binus University	Soft Selling	23300	20	0	1	3	https://vtiktok.com/ZSjLXXuLZ/			
4	01/10/2025	Documentasi kunjungan NVNIA ke kampus Binus University	Soft Selling	23300	30	5	1	10	https://vtiktok.com/ZSjLXXuLZ/			
5	01/10/2025	Konferensi tentang teknologi dan pengembangan	Soft Selling	23300	77	0	0	1	https://vtiktok.com/ZSjLXXuLZ/			
6	01/10/2025	Reuni Fakultas Design Binus DIICONATION 2025	Soft Selling	23300	30	2	0	1	https://vtiktok.com/ZSjLXXuLZ/			
7	06/10/2025	Wawancara Influencer Alminda Hayara menjadi Mahasiswa Binus	Soft Selling	23300	25	0	0	1	https://vtiktok.com/ZSjLXXuLZ/			

Gambar 10 Spreadsheet Data *Tiktok* para Kompetitor

Dan selanjutnya, berdasarkan Gambar 10, penulis mendokumentasikan tanggal postingan, mendata aktivitas postingan, memastikan jenis model iklan postingan (*Soft selling, Hard selling*), mencatat data kuantitatif berisi (followers, like, comment, saved dan share), serta menambahkan link postingan tersebut. Proses pengumpulan data yang teliti ini sangat penting untuk menganalisis tren serta membandingkan kinerja antar kompetitor secara objektif, serta memperkuat kualitas laporan bulanan.

4. Pelaporan ke Supervisor atau Manager



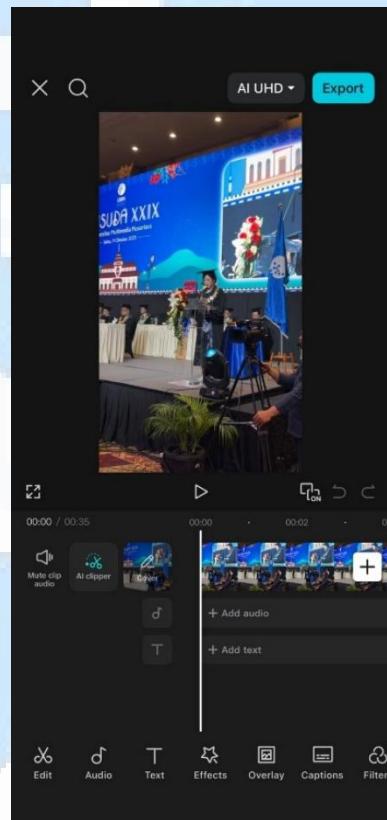
Gambar 11 Pelaporan kepada Manager

Setiap akhir bulan, penulis bertanggung jawab menyusun laporan lengkap berdasarkan data analisa yang telah terkumpul dan melaporkan langsung kepada supervisor atau manager. Laporan ini berisi data hasil analisis yang penulis kerjakan selama satu bulan penuh. Pelaporan data dilakukan langsung kepada supervisor dan manajer sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan dalam penyusunan strategi pemasaran perusahaan. Tahap pelaporan ini menjadi bahan materi yang akan dijabarkan didalam rapat bulanan perusahaan dan dimanfaatkan secara optimal dalam proses pengembangan serta peningkatan kualitas komunikasi pemasaran UMN.

5. *Tugas Tambahan*

Di sela – sela kesibukan tugas harian penulis, penulis juga terkadang diberikan tugas tambahan untuk menjadi meliput ataupun membuat konten terkait akun Instagram UMN.

- Pers & Media Wisuda XXIX Universitas Multimedia Nusantara



Gambar 12 Tampilan edit video wisuda di aplikasi Capcut

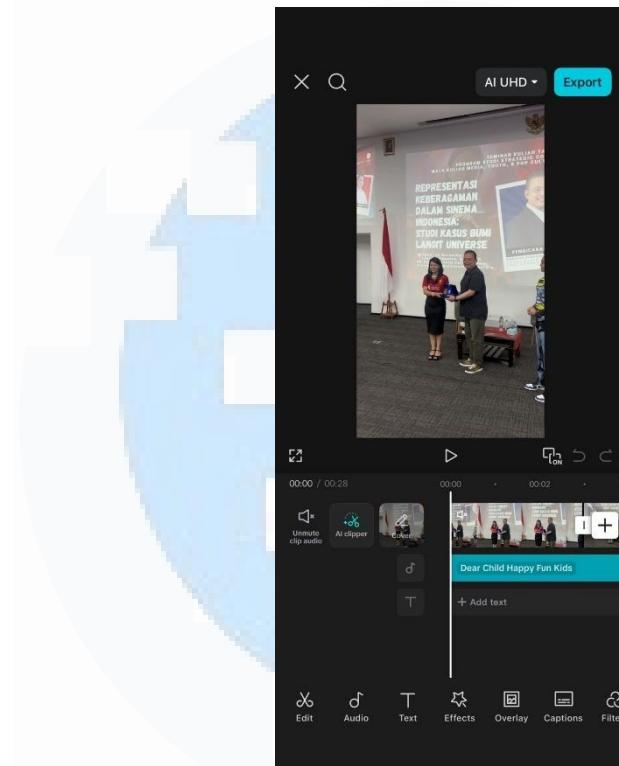
Pada Gambar 12, penulis menjadi bagian Pers & Media pada saat Wisuda XXIX Universitas Multimedia Nusantara. Dalam acara bergengsi tersebut, penulis ditugaskan secara khusus untuk mendokumentasikan seluruh sesi wisuda, mulai dari prosesi pembukaan, pemanggilan nama wisudawan, sambutan rektor, hingga penutupan acara. Selain itu, penulis diperintahkan untuk segera mengedit video dokumentasi menggunakan aplikasi CapCut guna mempercantik hasil akhir sebelum diunggah ke platform media sosial resmi UMN, seperti Instagram.



Gambar 13 Tampilan Postingan Wisuda XXIX di Story Instagram UMN

Sesuai dengan Gambar 13, setelah menyelesaikan proses editing video wisuda XXIX UMN menggunakan aplikasi CapCut, penulis ditugaskan untuk mengunggah seluruh video dokumentasi yang telah dioptimalkan ke Story Instagram UMN. Tugas ini dilakukan secara bertahap dan strategis, dimulai dengan penjadwalan upload pada waktu prime time (pagi dan malam hari) untuk memaksimalkan jangkauan audiens, seperti orang tua dan calon mahasiswa.

- Bagian dokumentasi Seminar Kuliah Tamu di UMN



Gambar 14 Tampilan Edit Video Seminar Kuliah Tamu di Aplikasi Capcut

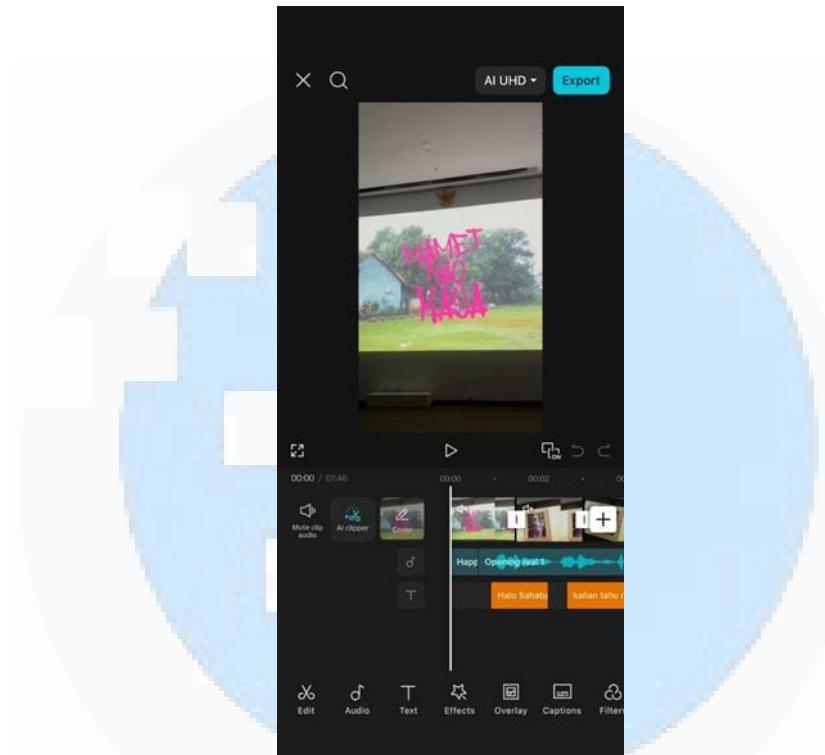
Selanjutnya, penulis ditugaskan sebagai salah satu anggota tim dokumentasi acara Seminar Kuliah Tamu yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara, dengan narasumber yang merupakan Founder & CEO Bumi Langit Entertainment, Bismarca Kurniawan. Seminar tersebut berjudul “Representasi Keberagaman dalam Sinema Indonesia” dan dihadiri langsung oleh puluhan mahasiswa Program Studi Film UMN yang antusias mengikuti diskusi mendalam mengenai isu inklusivitas, representasi budaya, dan tantangan yang dihadapi oleh industri perfilman nasional.



Gambar 15 Tampilan Postingan Seminar Kuliah Tamu di Story Instagram UMN

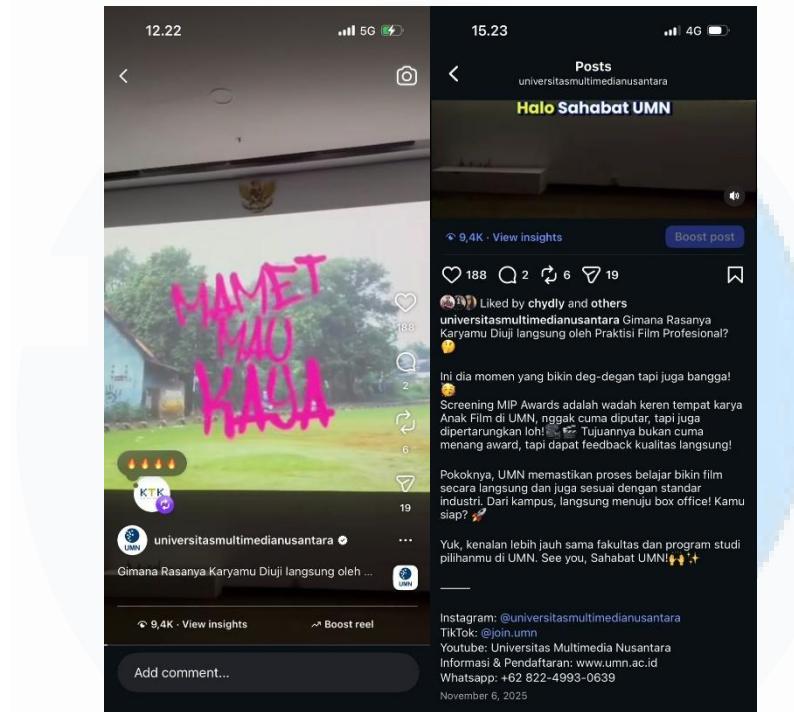
Sesuai Gambar tersebut, setelah menyelesaikan pengeditan semua video dokumentasi Seminar Kuliah Tamu dengan narasumber Bismarka Kurniawan di aplikasi CapCut, penulis bertanggung jawab memposting videonya langsung ke Story Instagram UMN. Proses posting dilakukan secara strategis dengan membagi konten menjadi beberapa story berturut-turut: cuplikan pembukaan seminar, highlight diskusi “Representasi Keberagaman dalam Sinema Indonesia”, sesi Q&A favorit.

- Membuat video acara Screening MIP Awards mahasiswa Film



Gambar 16 Tampilan Edit Video Screening MIP Awards di Aplikasi Capcut

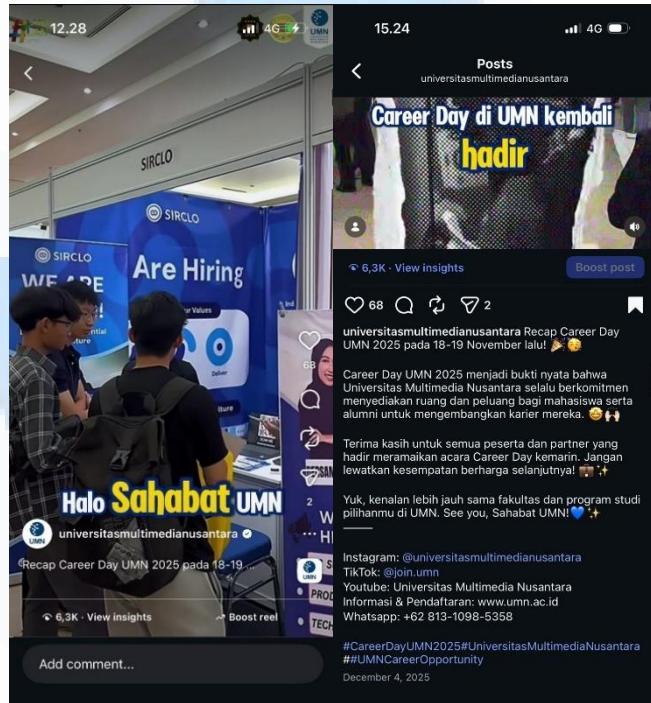
Dalam Gambar tersebut, penulis ditugaskan untuk membuat video reels Instagram pada acara Screening MIP Awards mahasiswa Program Studi Film UMN. Di dalam video acara tersebut ditampilkan seluruh hasil karya terbaik anak film UMN, mulai dari short film inovatif, animasi eksperimental, hingga dokumenter inspiratif. Sesi interview dengan dosen pembimbing prodi Film serta ketua panitia Screening MIP Awards, yang berbagi insight tentang proses kurasi karya, tantangan produksi, dan potensi karir di industri sinema nasional—terutama interview ke dosen dari sudut pandangnya mengenai makna Screening MIP Awards bagi mahasiswa Film UMN. Penulis pun membuat video tersebut dengan narasi penulis sendiri, dan hasil videonya berdasarkan rekaman yang dilakukan oleh penulis.



Gambar 17 Tampilan Postingan Screening MIP Awards di Reels Instagram UMN

Sesuai Gambar 16, setelah menyelesaikan pengeditan semua video dokumentasi Screening MIP Awards di aplikasi CapCut, penulis bertanggung jawab memposting videonya langsung ke Reels Instagram UMN dan juga penulis membuat caption postingan berisi Call to Action (CTA) dengan memberikan informasi kepada para pembaca, bagaimana UMN mengapresiasi karyanya dengan melibatkan para praktisi film professional.

- Membuat video acara Career Day UMN 2025

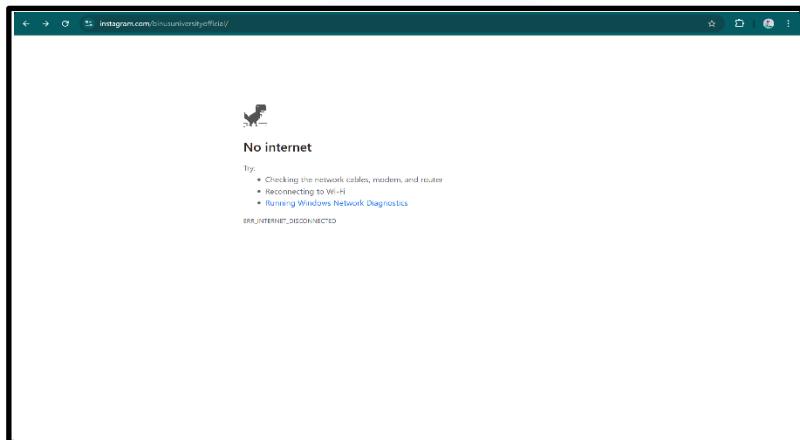


Gambar 18 Tampilan Postingan Career Day UMN 2025 di Reels Instagram UMN

Berdasarkan Gambar 17, seperti yang penulis sudah lakukan sebelumnya, penulis ditugaskan untuk membuat video Career Day 2025, acara yang diselenggarakan oleh UMN yang dihadiri oleh lebih dari puluhan perusahaan ternama untuk mencari para mahasiswa UMN yang sedang membutuhkan peningkatan pengalaman serta karir. Dengan narasi yang dibuat oleh penulis dan suara serta hasil video yang penulis sudah rekam dan caption berupa Call to Action (CTA) yang menarik para konsumen untuk mengikuti acara Career Day UMN di masa depan.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam melaksanakan kegiatan magang sebagai *Social Media Intelligence* di bagian Marketing Communication di Universitas Multimedia Nusantara, penulis menghadapi beberapa hambatan yang cukup berdampak terhadap kelancaran pekerjaan sehari-hari. Masalah utama yang paling terasa adalah gangguan pada koneksi *Wi-Fi* di lingkungan kerja, yang seringkali mengalami kesulitan dan kecepatan yang sangat perlahan.



Gambar 19 Website yang gagal diakses akibat koneksi Wi-fi yang terganggu

Berdasarkan Gambar 12, kondisi ini menjadi tantangan yang cukup sulit karena hampir semua kegiatan penulis sangat bergantung pada akses internet yang cepat dan stabil. Tugas untuk memantau akun Instagram dan TikTok para pesaing, yang harus dilakukan secara real-time, membutuhkan koneksi yang lancar agar data yang dikumpulkan tetap akurat dan tidak terlambat. Jika koneksi internet tidak memadai, proses membuka dan mengecek media sosial menjadi sangat perlahan, bahkan terkadang terputus, sehingga mengganggu efektivitas kerja serta proses pengolahan data.

Selain itu, ketidakstabilan internet juga memengaruhi proses pengisian data di spreadsheet. Pengisian dan pembaruan data yang dilakukan secara digital memerlukan koneksi yang memadai agar tidak terjadi gangguan saat menyimpan atau mengakses file yang telah diisi. Akibatnya, penulis terpaksa mengulang beberapa proses, sehingga meningkatkan beban kerja dan memperpanjang waktu yang diperlukan.

Kendala ini tidak hanya mengganggu produktivitas, tetapi juga menyebabkan rasa frustrasi yang cukup besar karena rencana kerja yang telah terperinci harus terganggu akibat faktor teknis yang tidak dapat dikendalikan. Dalam konteks pengelolaan waktu, hambatan akses internet yang lambat berpotensi mengganggu proses penyampaian laporan bulanan supervisor dan manager, yang merupakan bagian penting dari tugas penulis selama masa magang.

Dan juga penulis menghadapi beberapa kendala utama dalam pelaksanaan tugas produksi konten video. Kendala tersebut mencakup kecepatan pengeditan yang lambat akibat minimnya pengalaman sebelumnya, sehingga sering kali melewati batas waktu deadline yang ditentukan.

Kecepatan pengeditan video di CapCut juga menjadi salah satu hambatan utama karena penulis masih dalam proses belajar menggunakan fitur-fitur lanjutan seperti transisi yang rumit dan sinkronisasi audio. Hal ini menyebabkan waktu penyelesaian konten lebih lama dari yang diperkirakan, terutama ketika menangani volume footage yang besar dari acara universitas. Penulis belajar untuk memprioritaskan workflow yang efisien agar menghindari hambatan serupa di masa depan.

Selain itu pengambilan gambar saat acara berlangsung menimbulkan tantangan karena sifatnya yang real-time tanpa pengulangan, sehingga memerlukan keputusan cepat terkait komposisi frame dan pencahayaan dinamis. Kondisi kerumunan dan pergerakan peserta sering menghambat posisi ideal kamera, menghasilkan footage yang kurang optimal pada kesempatan pertama. Pengalaman ini mendorong penulis untuk meningkatkan keterampilan adaptasi dan perencanaan pra-acara agar hasil perekaman lebih konsisten.

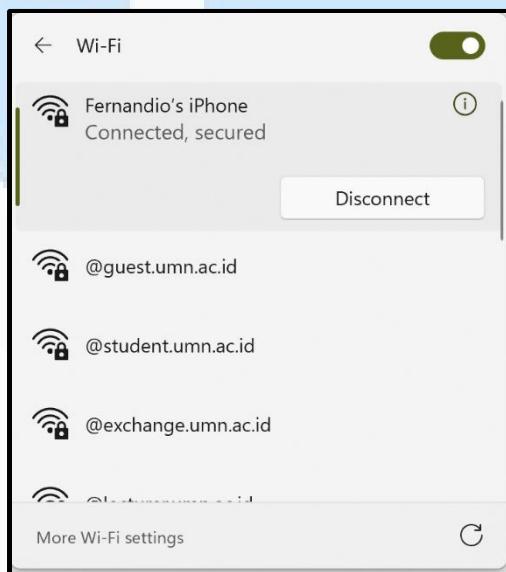
3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Selama masa magang, penulis menghadapi tantangan utama dalam produksi konten video, yaitu kecepatan pengeditan yang lambat di Capcut akibat minimnya pengalaman sehingga sering melewati deadline yang sudah diberikan, serta kesulitan dalam mengambil gambar berkualitas saat acara berlangsung karena sifat real-time tanpa pengulangan.



Gambar 20 contoh video tutorial untuk pengguna Capcut di Youttube

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis lebih sering menonton tutorial pengeditan di YouTube untuk meningkatkan pemahaman teknis. Mulai dari mempercepat penguasaan fitur, sehingga waktu editing berkurang signifikan dan deadline dapat dipenuhi, selain itu latihan berulang dari contoh tersebut, penulis mampu mengurangi kesalahan pada rekaman real-time, menghasilkan footage berkualitas tinggi meskipun tanpa pengulangan saat acara berlangsung. Serta aktif bertanya langsung kepada supervisor dan mempraktikkan teknik-teknik tersebut saat acara berlangsung agar memperoleh panduan yang praktis dan langsung.



Gambar 21 Tampilan Wi-fi yang tersambung menggunakan hotspot ponsel

Menghadapi masalah berupa kecepatan koneksi Wi-Fi perusahaan yang sangat lambat dan sering tidak stabil, penulis mengambil langkah nyata agar kegiatan magang tetap berjalan dengan baik. Salah satu cara yang diambil adalah memanfaatkan kuota internet pribadi dari ponsel milik sendiri sebagai alternatif sumber koneksi. Dengan pendekatan ini, penulis dapat memperoleh akses internet yang lebih cepat dan lebih stabil ketika melakukan pemantauan akun Instagram dan TikTok para kompetitor, karena kedua platform tersebut membutuhkan koneksi yang andal.

Selain itu, penulis juga menggunakan fitur hotspot yang terdapat pada ponsel sebagai alat untuk berbagi koneksi internet ke laptop. Dengan kata lain, hotspot

adalah sebuah area atau titik fisik yang memungkinkan seseorang terhubung ke internet secara nirkabel melalui Wi-Fi. Dalam situasi ini, ponsel berperan sebagai sumber sinyal internet yang kemudian disebarluaskan ke perangkat lain seperti laptop. Fitur ini sangat berguna bagi penulis dalam melakukan berbagai pekerjaan yang memerlukan penggunaan laptop, seperti memasukkan data ke dalam spreadsheet atau menyusun laporan bulanan, tanpa harus bergantung pada jaringan Wi-Fi yang tidak stabil di kantor.

Penggunaan kuota seluler serta layanan hotspot membantu penulis tetap melakukan pencarian dan pengumpulan data secara real-time dengan lebih efektif. Meskipun metode ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti perlu mengatur volume kuota agar tidak cepat habis dan biaya yang harus diperhitungkan, solusi ini tetap menjadi pilihan terbaik dalam kondisi jaringan kantor yang tidak memadai.

Dengan pendekatan ini, penulis tidak hanya mampu menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan hemat, tetapi juga memahami pentingnya fleksibilitas dan penggunaan teknologi secara bijak dalam mengatasi hambatan teknis di lingkungan kerja. Solusi yang dipilih memastikan bahwa kerja magang tetap berjalan produktif dan target tetap tercapai meskipun ada tantangan yang tidak terduga sebelumnya.